PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *CANVA* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI UPT SPF SD INPRES TAMALANREA 1

Muhammad Aydin Bakhrumsyah[1], Hamdan Juhannis[2], Immawati Nur Aisyah Rivai[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
[1]muhaydin881@gmail.com,
[2]hamdan.juhannis@uin-alauddin.ac.id,
[3]immawatirivai@gmail.com.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of using Canva as a learning medium on students' learning outcomes in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject for fifth-grade students at UPT SPF SD Inpres Tamalanrea 1. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Non-Equivalent Group Design. The sample consisted of 42 students divided into an experimental group and a control group, selected through purposive sampling. The research instrument was a multiple-choice learning achievement test administered as a pretest and posttest. The data were analyzed descriptively and inferentially using the Shapiro-Wilk normality test, homogeneity test, and Mann-Whitney U hypothesis test with the assistance of SPSS version 26. The results showed that the mean learning outcome score of the control group increased from 60.00 in the pretest to 77.76 in the posttest, while the experimental group's mean score increased from 55.76 to 91.81. The hypothesis test resulted in a significance value (2-tailed) of 0.000 < 0.05, indicating that the use of Canva had a significant effect on students' learning outcomes. Therefore, Canva can serve as an effective alternative learning medium for improving elementary school students' learning outcomes in IPAS.

***Keywords**: Canva-based media, learning outcomes, Science and Social Studies, elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Canva* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V UPT SPF SD Inpres Tamalanrea 1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *Non-Equivalent Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 42 peserta didik yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda yang diberikan melalui *pretest* dan *posttest*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas, dan uji hipotesis *Mann-Whitney U* dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol meningkat dari 60,00 pada *pretest* menjadi 77,76 pada *posttest*, sedangkan kelas eksperimen meningkat dari 55,76 menjadi 91,81. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi *(2-tailed)* sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Canva* terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, media *Canva* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik di sekolah dasar

Kata Kunci: Media *Canva*, Hasil Belajar, IPAS, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan (Mulyadi et al., 2017). Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan Q.S. Al-Mujadilah/58:11 yang menjelaskan bahwa Allah swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu (Departemen Agama RI, 2019).

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pembelajaran yang menarik dan kontekstual adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS di sekolah dasar tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga mendorong peserta didik untuk memahami berbagai fenomena alam dan sosial di lingkungan sekitarnya. Namun, berdasarkan hasil observasi di UPT SPF SD Inpres Tamalanrea 1, pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas V masih cenderung menggunakan metode penjelasan yang monoton dan media pembelajaran konvensional.

Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Rendahnya keterlibatan peserta didik tersebut turut berdampak pada hasil belajar. Berdasarkan data Ujian Tengah Semester (UTS), dari 21 peserta didik kelas VA hanya 8 peserta didik (38,1%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75,

sedangkan 13 peserta didik (61,9%) belum mencapai KKTP.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik untuk membantu peserta didik memahami materi IPAS. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Canva*. *Canva* merupakan platform desain berbasis digital yang menyediakan berbagai fitur visual dan kreatif sehingga dapat dimanfaatkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, sistematis, dan interaktif (Rohima, 2023). Dengan penyajian materi melalui visual, teks, gambar, dan elemen multimedia, *Canva* diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik terhadap materi IPAS.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media *Canva* dipandang sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Canva* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS kelas V di UPT SPF SD Inpres Tamalanrea 1.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Disebut eksperimen semu karena peneliti tidak dapat melakukan randomisasi terhadap subjek penelitian dan kelompok yang digunakan merupakan kelas yang telah terbentuk sebelumnya. Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalent Group Design*, yaitu melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diberikan *pre-test* dan *post-test* (Sugiyono, 2022). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Canva*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media pembelajaran yang tidak menggunakan *Canva*.

Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

(E) O_1 X O_2

(K) O_3 – O_4

Keterangan:

(E) = Kelas Eksperimen

(K) = Kelas Kontrol

X=Perlakuan di kelas pada kelompok eksperimen yang menggunakan media *Canva*

- = Perlakuan di kelas pada kelompok dengan menggunakan model konvensional

01 = Pretest (Sebelum diberikan perlakuan)

02 = Posttest (Setelah diberikan perlakuan)

03 = Pretest di kelas kontrol

04 = Posttest di kelas kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V UPT SPF SD Inpres Tamalanrea 1 yang berjumlah 42 peserta didik, terdiri atas kelas V-A sebanyak 21 peserta didik dan V-B sebanyak 21 peserta didik. Sampel penelitian berjumlah 42 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua kelas telah terbentuk sebelumnya dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kelas V-A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media *Canva*, sedangkan kelas V-B sebagai kelompok kontrol.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 butir yang diberikan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah atau tidak dijawab diberi skor 0. Selanjutnya, skor yang diperoleh dikonversi ke dalam skala 0–100. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa data peserta didik dan dokumentasi kegiatan penelitian.

Jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*), yang dinilai oleh dua validator ahli berdasarkan aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki indeks validitas Aiken (V) di atas 0,8 sehingga dikategorikan valid. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Kuder Richardson* (KR-20) karena tes berbentuk pilihan ganda dengan skor dikotomis. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien sebesar 0,7121 yang termasuk kategori tinggi, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS versi 26. Analisis deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil belajar kemudian dikategorikan menjadi rendah (0–70), sedang (71–80), dan tinggi (81–100). Analisis inferensial diawali dengan uji

normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas. Data dinyatakan normal dan homogen apabila nilai signifikansi > 0,05. Apabila data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney U. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed), yaitu apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Sugiyono, 2022).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggambarkan hasil belajar IPAS peserta didik pada kelas kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media *PowerPoint* di UPT SPF SD Inpres Tamalanrea 1.

Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas Kontrol

Adapun hasil belajar IPAS peserta didik tanpa menggunakan Media *Canva*.

Tabel 1 Analisis Deskriptif Kelas Kontrol

Aspek	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	21	21
Nilai Maksimum	73	86
Nilai Minimum	40	66
Rata-rata	60,00	77,76
Varians	86.200	45.390
Standar Deviasi	9.284	6.737

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1, nilai rata-rata (mean) hasil belajar IPAS peserta didik pada kelas kontrol mengalami peningkatan dari 60,00 pada *pretest* menjadi 77,76 pada *posttest.* Nilai maksimum meningkat dari 73 menjadi 86, sedangkan nilai minimum meningkat dari 40 menjadi 66. Varians menurun dari 86,200 menjadi 45,390, dan standar deviasi menurun dari 9,284 menjadi 6,737

Tabel 2 Kategorisasi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi		Kategori
	Pretest	Posttest	
0 – 70	19	3	Rendah
71 – 80	2	12	Sedang
81 – 100	0	6	Tinggi
Jumlah	**21**	**21**	

Berdasarkan Tabel 2, pada saat *pretest* sebagian besar peserta didik berada pada kategori Rendah sebanyak 19 orang (90,48%), dan 2 orang (9,52%) berada pada kategori Sedang. Tidak ada peserta didik yang mencapai kategori Tinggi (0%). Hal ini

menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta didik terhadap materi IPAS sebelum diberikan perlakuan sebagian besar masih rendah.

Setelah pembelajaran dilaksanakan, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Peserta didik pada kategori Rendah berkurang menjadi 3 orang (14,29%), sebanyak 12 orang (57,14%) berada pada kategori Sedang, dan 6 orang (28,57%) berhasil mencapai kategori Tinggi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS peserta didik kelas kontrol setelah proses pembelajaran mengalami peningkatan, di mana sebagian besar hasil belajar peserta didik berpindah ke kategori Sedang dengan persentase 57,14%.

Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas Eksperimen.

Adapun hasil belajar IPAS peserta didik dengan menggunakan media *Canva* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen

Aspek	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	21	21
Nilai Maksimum	73	100
Nilai Minimum	33	80
Rata-rata	55,76	91,81
Varians	157,190	43,426
Standar Deviasi	12,538	1,439

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 3, nilai rata-rata hasil belajar IPAS peserta didik kelas V pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 55,76 pada pretest menjadi 91,81 pada *posttest*. Nilai maksimum meningkat dari 73 menjadi 100, sedangkan nilai minimum meningkat dari 33 menjadi 80. Varians menurun dari 157,190 menjadi 43,426, dan standar deviasi menurun dari 12,538 menjadi 1,439.

Penurunan nilai varians dan standar deviasi menunjukkan bahwa penyebaran nilai hasil belajar semakin kecil, artinya kemampuan peserta didik setelah pembelajaran menjadi lebih merata dibandingkan sebelum pembelajaran. Peningkatan rata-rata hasil belajar yang cukup signifikan menunjukkan bahwa penggunaan media *Canva* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Melalui penyajian materi yang visual, interaktif, dan menarik, peserta

didik menjadi lebih aktif, memahami materi dengan lebih baik, dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Dengan demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dapat dikatakan sebagai hasil dari perlakuan pembelajaran menggunakan media *Canva* yang memperkuat pemahaman konsep IPAS peserta didik.

Tabel 4 Kategorisasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi		Kategori
	Pretest	Posttest	
0 – 70	20	0	Rendah
71 – 80	1	4	Sedang
81 – 100	0	17	Tinggi
Jumlah	**21**	**21**	

Berdasarkan Tabel 4, pada saat *pretest* sebagian besar peserta didik berada pada kategori Rendah sebanyak 20 orang (95,24%), dan 1 orang (4,76%) berada pada kategori Sedang. Tidak ada peserta didik yang mencapai kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta didik terhadap materi IPAS masih tergolong rendah sebelum diberikan perlakuan.

Setelah diajar menggunakan media *Canva*, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 17 orang peserta didik (80,95%) berada pada kategori Tinggi, dan 4 orang peserta didik (19,05%) berada pada kategori Sedang. Tidak ada peserta didik yang berada pada kategori Rendah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Canva* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik secara signifikan dibandingkan sebelum pembelajaran, di mana sebagian besar peserta didik berhasil mencapai kategori Tinggi.

Pengaruh Penggunaan Media *Canva* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Canva* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V di UPT SPF SD Inpres Tamalanrea 1, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel pada masing-masing

kelompok kurang dari 50 peserta didik, dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Tabel 5 Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
Kelas	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Kontrol	.884	21	.018
Posttest Kelas Kontrol	.870	21	.010
Pretest Kelas Eksperimen	.835	21	.002
PosttestKelas Eksperimen	.849	21	.004

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk seluruh kelompok data penelitian lebih kecil dari taraf signifikansi (a=0,05). Secara rinci, nilai signifikansi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,002, *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,004, *pre-test* kelas kontrol sebesar 0,018, dan *post-test* kelas kontrol sebesar 0,010. Karena seluruh nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada masing-masing kelompok tidak berdistribusi normal.

Karena data tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis selanjutnya dialihkan menggunakan *uji nonparametrik Mann-Whitney U Test.*

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varians yang sama (homogen). Uji dilakukan menggunakan *Levene's Test* melalui aplikasi SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 6 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	Sig.
Hasil Belajar menggunakan Media *Canva*	Based on Mean		0.616
	Based on Median		0.704
	Based on Median and with adjusted df		0.704
	Based on trimmed mean		0.602

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji Levene's Test "based on Mean" menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,616 > 0,05. Demikian pula pada dasar perhitungan lainnya, seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Karena hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal namun memiliki varians yang homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *uji nonparametrik Mann-Whitney U Test.*

Tabel 6 *Hasil Uji Mann-Whitney-U*

Test Statistics[a]

	Hasil Belajar*Menggunakan Media Canva*
Mann-Whitney U	34.500
Wilcoxon W	265.500
Z	- -4.779
Asymp. Sig. (2-tailed)	. 0,000

Berdasarkan hasil *uji Mann-Whitney U* pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPAS peserta didik yang diajar menggunakan media *Canva* dengan peserta didik yang diajar menggunakan media *PowerPoint* konvensional.

Artinya, penggunaan media *Canva* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V di UPT SPF SD Inpres Tamalanrea 1.

2. PEMBAHASAN

Hasil Belajar IPAS Peserta Didik yang Diajar Tanpa Menggunakan Media *Canva*

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media *Canva* (menggunakan media *PowerPoint* konvensional), diperoleh gambaran capaian hasil belajar IPAS sebagai berikut. Pada pretest, nilai maksimum sebesar 73 dan nilai minimum sebesar 40, dengan rata-rata 60,00. Pada posttest, nilai maksimum meningkat menjadi 86 dan nilai minimum 66, dengan rata-rata 77,76.

Kategorisasi hasil belajar menunjukkan bahwa pada pretest terdapat 90,48% peserta didik berada pada kategori rendah dan 9,52% pada kategori sedang. Tidak ada peserta didik yang mencapai kategori tinggi. Setelah pembelajaran diberikan, hasil posttest menunjukkan pergeseran kategori, yaitu 14,29% berada pada kategori rendah, 57,14% berada pada kategori sedang, dan 28,57% mencapai kategori tinggi.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal peserta didik masih tergolong rendah. Walaupun terjadi peningkatan setelah pembelajaran konvensional, persentase hasil belajar peserta didik yang sebelumnya berada pada kategori rendah hanya beralih mendominasi kategori sedang. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang terlibat interaksi langsung

secara aktif dan cenderung hanya mencatat materi, sehingga pemahaman terhadap pembelajaran IPAS belum maksimal.

Menurut Kristanto, media pembelajaran berfungsi untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Ahmad Aldhi Kurniawan dkk., yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik.

Hasil Belajar IPAS Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Media *Canva*

Hasil penelitian pada kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *Canva* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada capaian hasil belajar IPAS. Pada *pretest*, nilai maksimum sebesar 73 dan nilai minimum 33, dengan rata-rata 55,76. Setelah penerapan media *Canva*, skor posttest meningkat secara tajam dengan nilai maksimum 100, nilai minimum 80, dan rata-rata 91,81.

Kategorisasi hasil belajar menunjukkan bahwa pada pretest terdapat 95,24% peserta didik pada kategori rendah dan 4,76% pada kategori sedang. Tidak ada peserta didik yang mencapai kategori tinggi. Setelah pembelajaran, hasil posttest memperlihatkan perubahan signifikan: tidak ada lagi peserta didik pada kategori rendah; 19,05% berada pada kategori sedang, dan 80,95% berhasil mencapai kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah mencapai tingkat pemahaman yang sangat baik setelah mengikuti pembelajaran dengan media *Canva*.

Penerapan media *Canva* terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Media ini memfasilitasi interaksi langsung secara aktif dan mengakomodasi gaya belajar peserta didik melalui visualisasi materi keanekaragaman hayati yang menarik. Sejalan dengan pendapat Garis Pelangi, penggunaan aplikasi *Canva* mendukung pelaksanaan pembelajaran melalui fitur template dan video yang menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan dan bermakna. Temuan ini juga dibuktikan oleh penelitian A. Nur Afiat dkk., yang

menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan media *Canva* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar IPAS peserta didik.

Pengaruh Penggunaan Media *Canva* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V

Analisis perbandingan hasil belajar menunjukkan perbedaan capaian yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan. Di kelas kontrol yang belajar tanpa media *Canva*, rata-rata nilai pretest adalah 60,00 (nilai tertinggi 73; terendah 40), sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 77,76 (nilai tertinggi 86; terendah 66). Sebaliknya, di kelas eksperimen yang menggunakan media *Canva*, rata-rata pretest adalah 55,76 (nilai tertinggi 73; terendah 33), dan rata-rata posttest melonjak ke 91,81 (nilai tertinggi 100; terendah 80).

Uji hipotesis menggunakan *Mann-Whitney U* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (Asymp. Sig. 2-tailed), yang lebih kecil daripada a= 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, H1 diterima dan penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan media *Canva* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V di UPT SPF SD Inpres Tamalanrea 1.

Keunggulan dan mekanisme yang menjelaskan efektivitas media *Canva* dalam pembelajaran meliputi:

a) Visualisasi Interaktif: Menyajikan materi abstrak seperti keanekaragaman hayati menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami melalui fitur desain dan template yang bervariasi.

b) Akomodatif terhadap Gaya Belajar: Memfasilitasi berbagai gaya belajar peserta didik (visual dan auditori) sehingga meningkatkan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran.

c) Suasana Belajar Bermakna: Menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, dan motivasi belajar peserta didik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Kurniawan dkk., yang menegaskan bahwa media *Canva* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran oleh peserta didik secara signifikan. Secara keseluruhan,

penelitian yang melibatkan 21 peserta didik pada kelas eksperimen dan 21 peserta didik pada kelas kontrol ini membuktikan efektivitas media *Canva* dalam meningkatkan capaian hasil belajar IPAS.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Canva* mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas V UPT SPF SD Inpres Tamalanrea 1. Penggunaan media *Canva* membantu menghadirkan visualisasi materi yang menarik dan konkret sehingga memudahkan peserta didik memahami konsep, sementara peserta didik yang diajar tanpa media *Canva* (menggunakan *PowerPoint* konvensional) cenderung kurang terlibat aktif. Peningkatan hasil belajar yang signifikan dari kategori rendah pada pretest menjadi kategori tinggi pada posttest membuktikan bahwa media *Canva* memberikan pengaruh positif terhadap capaian belajar peserta didik.

Secara praktis, temuan ini mengimplikasikan bahwa sekolah perlu mendorong penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan inovatif. Guru juga diharapkan dapat menjadikan media *Canva* sebagai salah satu alternatif dalam merancang pembelajaran IPAS yang lebih interaktif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik serta gaya belajar peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini turut membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian pada konteks sekolah berbeda, menambahkan variabel pendukung, atau menerapkan media *Canva* pada materi pelajaran lainnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Afiat, A. N., Ismail, L., & Hakim, U. (2024). Pengaruh media Canva terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Inpres Galangan Kapal IV. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 4*(2), 184–193.

Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 16*(1), 98–107.

Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development, 8*(2).

Departemen Agama RI. (2019). *Al-Qur'an Tafsir Lengkap Kemenag*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Heri, M., et al. (2024). Pemanfaatan aplikasi Canva untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di kelas 6 sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*.

Kurniawan, A. A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (2024). Pengaruh media pembelajaran interaktif Canva terhadap hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), 4*(2), 179–187.

Kristanto, A. (2016). *Media pembelajaran*. Surabaya: Bintang Sutabaya.

Mulyadi, S., Rahardjo, W., & Basuki, A. M. H. (2017). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan teori-teori baru dalam psikologi*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*.

Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo UNPAM, 8*(2), 79–96.

Prihartini, Y., & Sriyanto. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi Canva terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 10*, 180–185.

Rahmayanti, D., & Jaya, P. (2020). Pengaruh penerapan media pembelajaran Canva dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar dasar listrik dan elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika), 8*(4).

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2*(2).

Rohima, N. (2023). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar pada siswa. *Publikasi Pembelajaran, 1*(1), 1–12.

Rohayati, Y., Yana, N., & Wijaya, A. K. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi Canva terhadap hasil belajar siswa di SMPN 2 Susukanlebak. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education, 3*(2).

Sari, L. S., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi Canva terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6*(1), 1699–1703.

Seto, M., et al. (2017). *Psikologi pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyowati, S., Fajrie, N., & Surachmi, S. (2023). Efektivitas media Canva terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati. *Journal on Education, 5*(3), 5883–5891.

1. Suntama Putra, R., Risnita, Jailani, M. S., & Nasution, F. H. (2023). Penerapan prinsip dasar etika penelitian ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7*(3), 27876–27881.